

## ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, BIAYA ANGKUT DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PISANG DI DESA BONDA KECAMATAN PAPALANG KABUPATEN MAMUJU

### The Influences of Production, Transport Costs and Prices on Banana Farming Income in Bonda Village Sub District of Mamuju District

Abdul Halim<sup>1)</sup>, Halimah Tussadia<sup>1)</sup>, Indriani<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan,  
Universitas Muhammadiyah Mamuju.

Jl. Soekarno-Hatta Lrg. Lasalaga, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju Kabupaten  
Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia

Email : [alingmandar01@gmail.com](mailto:alingmandar01@gmail.com)

Diterima: 9 Januari 2023, Revisi : 18 Juli 2023, Diterbitkan: Agustus 2023

<https://doi.org/10.22487/agrolandnasional.v30i2.1575>

#### ABSTRACT

The aim of the research was to analyze the effect of production, transportation costs, and prices on the income of banana farming and to determine the most dominant factors influencing the income of banana farming in Bonda Village, Papalang Sub District, Mamuju District. The research was conducted for two months, from June to August 2022, and used both qualitative and quantitative methods. Based on the analysis results, the calculated F value was 25.71 greater than the tabulated F value of 2.38 (at 5%  $\alpha$ ), indicating the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ). This means that the independent variables (production, transportation costs, and prices) simultaneously have a significant effect on the income of the banana farming whilst individually, only production and prices variables were found to have a significant effect on the income of the banana farming. The most dominant factors influencing the income of banana farming in this region were identified as the production and the price of bananas.

**Keywords** : Banana Farmers, Income, Production, Transportation Costs, and Prices.

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh produksi, biaya angkut dan harga terhadap pendapatan usahatani pisang dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Juni - bulan Agustus 2022. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dan

kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 25.714 > F_{tabel} = 2,38$  pada  $\alpha = 5\%$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga variabel bebas ( $X_1$ ) Produksi ( $X_2$ ) Biaya Angkut ( $X_3$ ) Harga secara bersama – sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.. Secara parsial variabel Produksi dan Harga berpengaruh nyata terhadap Pendapatan usahatani Pisang di Desa Bonda di Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani pisang yang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju yaitu variabel produksi pisang dan variabel harga pisang.

**Kata Kunci** : Petani Pisang, Produksi, Biaya angkut, Harga dan Pendapatan.

## PENDAHULUAN

Subsektor pertanian adalah tanaman pangan seperti tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuhan. Tanaman perkebunan terdiri dari Kelapa sawit, kakao, cengkeh dan lain-lain merupakan sektor yang paling besar kontribusinya, menyusul sektor tanaman pangan seperti padi, jagung dan kedelai, kemudian sektor hortikultura dan sektor peternakan. Sektor paling sedikit kontribusinya adalah jasa pertanian dan perburuan. Pembangunan sektor pertanian merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas hidup petani melalui pengembangan sarana ekonomi, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan teknologi pada bidang pertanian (Harefa, dkk 2022).

Pada sektor hortikultura, pemerintah Kabupaten Mamuju terus menggenjot peningkatan produksi sayur-sayuran dan buah-buahan. Demikian pula pada pemerintah kecamatan dan pemerintah desa terus mendorong produksi hortikultura. Adapun jenis buah-buahan sebagaimana tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) adalah buah Alpukat, Belimbing, Langsat, Durian, Jeruk, Mangga, Nenas, Nangka, Pepaya, Pisang, Rambutan dan Salak.

Desa Bonda merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Papalang yang cukup banyak berkontribusi dalam produksi hortikultura khususnya buah pisang. Pada umumnya masyarakat di Desa Bonda hidup dari sektor pertanian. Menurut

data BPS Kabupaten Mamuju, jumlah penduduk Desa Bonda sebanyak 3270 jiwa. Pada saat peneliti melakukan observasi di Kantor Desa Bonda, diperoleh informasi bahwa terdapat 150 Kepala Keluarga (KK) yang membudidayakan tanaman pisang

Pada umumnya petani pisang memilih jenis pisang untuk dibudidayakan adalah jenis yang laku. Ada dua jenis yang banyak ditanam oleh petani yakni Pisang Raja dan Pisang Kepok. Kedua jenis Pisang ini banyak dicari oleh pedagang dan harganya cukup mahal jika dibandingkan dengan harga Pisang yang lain. Baik Pisang Raja maupun Pisang kapok dibeli pedagang pertandan berdasarkan jumlah banyaknya sisir.

Tingkat kesejahteraan petani pisang dapat diukur berdasarkan tingkat pendapatan bersih yang diperoleh. Maka semakin banyak hasil produksi yang dihasilkan maka semakin banyak pendapatan yang akan diterima, tentu harus disertai dengan tingkat harga yang berlaku dipasaran. Pendapatan bersih yang diterima dapat diketahui setelah dihitung besarnya biaya yang dikeluarkan, baik biaya produksi maupun biaya-biaya lainnya yang tidak terkait langsung dengan proses produksi misalnya biaya transportasi.

Banyak petani di Desa Bonda menanam pisang karena tidak membutuhkan perawatan yang intensif, tidak membutuhkan biaya yang besar dan pemasarannya tidak sulit karena kadang-kadang pembeli langsung ke kebun membeli buah pisang yang telah dipanen atau datang di rumah petani yang

telah memanen buah pisang. Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh produksi, biaya produksi, biaya transportasi dan harga terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Petani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2022 di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif, yakni data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan. Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2012:284) Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi luas dan berlandaskan kukuh, serta membuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. data kualitatif lebih condong untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan membentuk kerangka teoritis baru. Data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal. Data kualitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah Profil Desa Bonda, hasil dari pengamatan lapangan dan jawaban responden dalam bentuk uraian.

Data Kuantitatif, yakni data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, Menurut Silalahi (2012:282) data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel kuantitatif, variabel yang nilainya dapat dinyatakan dengan angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah Jumlah PDRB kabupaten Mamuju,

jumlah produksi, Biaya dan bobot dari jawaban responden pada kuesioner yang diajukan oleh peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data primer, data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung dan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan.
2. Data Sekunder, data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang tersedia. Data Sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju dan profile Desa Bonda yang diperoleh pada kantor Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Studi Kepustakaan. Menurut Nazir (2014:79) mengadakan survei terhadap data yang ada merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah. Pada penelitian ini. Peneliti mencari data awal tentang PDRB Kabupaten Mamuju, tingkat produksi buah-buahan di Desa Bonda Kecamatan Papalang yang telah dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Mamuju dan Laporan-laporan yang ada pada kantor Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.
2. Studi Lapangan, yaitu melakukan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan metode:
  - a. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap petani, bagaimana mereka mengelola usahatani.
  - b. Kueisioner. Menurut Siregar (2017:21) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Kuesioner menggunakan Skala Likert, yakni pernyataan suatu dengan sesuai kondisi yang dialami.

- 1). Sangat Setuju dengan bobot 5
- 2). Setuju dengan bobot 4
- 3). Kurang Setuju dengan bobot 3
- 4). Tidak Setuju dengan bobot 2
- 5). Sangat Tidak Setuju dengan bobot 1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Usahatani di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju

#### 1. Dapat diketahui dengan menggunakan:

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

Total produksi = 18.304 /sisir

Harga pisang = Rp. 4.500 /sisir

Jadi  $TR = 4.500 \times 18.304 = 80.867.300$

$$TR = Rp. 80.867.300$$

$$AR = TR/Q$$

Dimana :

$$TR = 80.867.300/60$$

$$AR = 1.347.788$$

Rata-rata penerimaan usahatani pisang yaitu Rp.1.347.788.

## Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu untuk mengetahui validnya setiap tanggapan responden terkait dengan pernyataan atau jawaban yang diperoleh pada kuesioner penelitian, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan angka rtabel, jika angka r hitung lebih besar dari angka rtabel maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan sebaliknya jika angka r hitung lebih kecil dari angka rtabel maka item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan tidak valid sesuai dengan angka perbandingan dari r hitung dan r tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1. *product moment* untuk *degret of freedom* (df) = N – 2, dimana jumlah N (sampel) adalah 60 – 2 = 58, maka diperoleh nilai rtabel. Sebesar 0,254.

Adapun hasil uji validitas pada table 1 menunjukkan bahwa pernyataan Y1 sampai X4.4 untuk nilai r hitung > angka r tabel sehingga data uji validitas dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, 2022.

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel.	Keterangan
1	Pernyataan Y1	0,655	0,254	Valid
2	Pernyataan Y2	0,727	0,254	Valid
3	Pernyataan Y3	0,727	0,254	Valid
4	Pernyataan Y4	0,479	0,254	Valid
5	Pernyataan X1.1	0,646	0,254	Valid
6	Pernyataan X1.2	0,649	0,254	Valid
7	Pernyataan X1.3	0,746	0,254	Valid
8	Pernyataan X1.4	0,679	0,254	Valid
9	Pernyataan X2.1	0,451	0,254	Valid
10	Pernyataan X2.2	0,303	0,254	Valid
11	Pernyataan X2.3	0,449	0,254	Valid
12	Pernyataan X2.4	0,477	0,254	Valid
13	Pernyataan X3.1	0,400	0,254	Valid
14	Pernyataan X3.2	0,575	0,254	Valid
15	Pernyataan X3.3	0,493	0,254	Valid
16	Pernyataan X3.4	0,691	0,254	Valid
17	Pernyataan X4.1	0,662	0,254	Valid
18	Pernyataan X4.2	0,699	0,254	Valid
19	Pernyataan X4.3	0,662	0,254	Valid
20	Pernyataan X4.4	0,830	0,254	Valid

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2022.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60,(Ghozali, 2012).

Tabel 2. Menunjukkan bahwa untuk hasil uji reabilitas dapat dilihat bahwa hasil

nilai pendapatan, produksi, biaya angkut dan harga semuanya terjadi reliabel terhadap pernyataan dengan melihat semua hasil *cronbach's alpa* lebih besar dari 0,60 artinya semua data tentang pendapatan, produksi, biaya angkut dan harga memberikan hasil reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, 2022.

Variabel	<i>Cronbach's alpa</i>	Angka	Keterangan
Pendapatan Petani (Y)	0,833	0,60	Reliabel
Produksi (X1)	0,747	0,60	Reliabel
Biaya Angkut (X2)	0,718	0,60	Reliabel
Harga (X3)	0,778	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2022.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

a.) Uji F ( Simultan) dan Uji t (Parsial)

Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pisang yang diteliti di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju yaitu Produksi, Biaya Angkut, dan Harga Produk, seperti yang terlihat di Tabel 3.

Tabel 3. menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 25.714 > F_{tabel} = 2,38$  pada  $\alpha = 5\%$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga variabel bebas ( $X_1$ ), Produksi, ( $X_2$ ) Biaya Angkut ( $X_3$ ), Harga secara bersama – sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

Tabel 3. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, 2022.

Sumber	Jumlah Kuadrat	Drajat Bebas (df)	Kuadrat Tengah	$F_{hitung}$	Sig.
Regression	0.018	3	0.006	25.714	0.000 <sup>b</sup>
Residual	0.013	56	0.000		
Total	0.032	59			

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2022.

Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi (R) Determinasi ( $R^2$ ) di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, 2022.

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error Of the Estimate</i>
1	0.761 <sup>a</sup>	0.579	0.557	0.01541

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2022.

### Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.761, yang artinya terdapat hubungan positif yang kuat antara variabel (x) produksi, biaya angkut dan harga dengan variabel (Y) pendapatan usahatani pisang. Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,579 yang menunjukkan variabel produksi, biaya angku dan harga mampu menerangkan variabel pendapatan usahatani dan angka Adjusted R Square sebesar 0.557 atau 55,7% menunjukkan masih terdapat variabel lainnya yang memiliki potensi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda

Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis ini.

### Uji t ( Student Test )

Pengaruh masing – masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) di uji dengan menggunakan uji t, pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap – tiap variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Pengaruh masing – masing (*parsial*) yang mempengaruhi kurangnya hasil pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, 2022.

Variabel	Koefisien regresi	Std eror	t <sub>hitung</sub>	Sig.
(Constant)	-0.218	0.155	-1.406	0.165
produksi	0.057	0.021	2.650**	0.010
Biaya Angkut	0.013	0.030	0.434*	0.666
Harga	0.307	0.045	6.781**	0.000

t<sub>tabel</sub> = 2.39 = taraf kesalahan (α) 5%

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2022.

### Keterangan :\*) Berpengaruh tidak nyata \*\*) Berpengaruh nyata

Berdasarkan data di atas maka diperoleh persamaan regresi, sebagai berikut :

$$Y = -0.218 + 0.057X_1 + 0.013X_2 + 0.307X_3$$

Pengaruh masing-masing variabel x<sub>1</sub>,x<sub>2</sub>,x<sub>3</sub>, terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut :

#### a. Produksi (X<sub>1</sub>)

Variabel Produksi (X<sub>1</sub>) Hasil analisis data diperoleh t<sub>hitung</sub> = 2.650 > t<sub>tabel</sub> = 2,39 pada taraf kesalahan (α) = 5% yang artinya secara *parsial*, H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima atau variabel produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Koefisien regresi 0.057 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan produksi

pisang sebesar 1 % dapat menaikkan sebesar pendapatan 0.057% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Produksi merupakan salah satu sumber daya utama dalam meningkatkan pendapatan dikarenakan banyaknya hasil produksi akan mempengaruhi pendapatan usahatani pisang.

Hasil penelitian dilakukan oleh Hamzah (2018), dengan Koefisien regresi untuk variabel produksi sebesar 0.0110. Jika Jumlah Produksi meningkat 1%, maka pendapatan petani pisang meningkat 0,057%. Dengan ini bahwa variabel Produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pisang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar produksi yang dihasilkan, maka akan semakin besar pendapatan yang diterima petani.

Hasil penelitian dilakukan oleh Purbadharmaja (2019), dengan hasil analisis

$t_{hitung} 3,55 > t_{table} 1,96$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan pisang di Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan.

### b. Biaya Angkut (X2)

Variabel Biaya Angkut (X2) dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 0.434 < t_{tabel} = 2,39$  pada taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 5% yang artinya secara *parsial*,  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak atau variabel biaya angkut berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Koefisien regresi 0.013 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan biaya angkut pisang sebesar 1 % dapat menaikkan pendapatan sebesar 0.013% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2019) secara parsial variabel biaya transportasi berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan.

### c. Harga (X3)

Variabel harga (X3) dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 6.781 > t_{tabel} = 2,39$  pada taraf kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya secara *parsial*,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima atau variabel harga berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Koefisien regresi 0.307 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan harga pisang sebesar 1 % dapat menaikkan pendapatan sebesar 0.307% dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Romaully (2018), dengan hasil analisis tersebut bahwa harga pisang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani pisang dengan di lihat pemerintah menjaga harga dasar pisang talas sangat berpotensi untuk keberhasilan upaya peningkatan pendapatan petani pisang talas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalia (2020) Pengujian hipotesis menunjukkan Variabel Harga Jual memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani pinang di Desa

Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. dikarenakan petani pinang menjual hasil panen pinang mereka.

## KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, yakni:

Variabel bebas ( $X_1$ ), Produksi, ( $X_2$ ) Biaya Angkut ( $X_3$ ), Harga secara bersama – sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Secara parsial variabel Produksi dan Harga berpengaruh nyata terhadap Pendapatan usahatani Pisang sedangkan Biaya Angkut berpengaruh tidak nyata terhadap Pendapatan usahatani Pisang di Desa Bonda di Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju sedangkan untuk Pendapatan usahatani Pisang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani pisang yang di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju yaitu variabel produksi pisang dan variabel harga pisang yang ada di Desa Bonda Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju. 2021. *Kecamatan Papalang Dalam Angka*. diakses tanggal 18 Januari 2022
- Hamzah, Moh Faisal, (2018) *Analisis Pendapatan Petani Pisang di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.2 No.4 2018.
- Harefa, R.P., W. Roessali, K. Budiharjo. 2022. *Komparasi Pendapatan Petani Kentang Mitra Dan Non Mitra PT Agro Lestari Merbabu Di Kecamatan Magelang*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. Vol. 29, No.3. Desember. Hal. 277-289.

- Aprilia, (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengan.* (Skripsi) Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINRIL.
- Rosalia, (2020). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga jual terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjuk Jabung Timur,* Skripsi. UINSS.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian,* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purbadharmaja dkk, (2019). *Pengaruh Kemampuan Produksi, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Jumlah Produksi serta Pendapatan Petani Pisang.* Buletin Studi Ekonomi. Vol. 24 No. 1. Hal 114. Februari 2019.
- Romaully, Miranda (2018). *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah* Jurnal Sains Stiper Amuntai Vol.8 No.1 Juni 2018 Hal. 11-21.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.
- Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Refika Aditama.